ARTIKEL

ANALISISPERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING*

(Studi Pada CV Putri Wilis Kediri)

Oleh:

FITRIA SUSANTI

14.1.02.01.0019

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si.**
2. **Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: FITRIA SUSANTI
NPM	: 14.1.02.01.0019
Telepun/HP	: 085749100844
Alamat Surel (Email)	: Susantifitria162@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* (Studi Pada Cv Putri Wilis Kediri)
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,20 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si. **NIDN.0708037605**	**Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M** **NIDN.0703108302**	**Fitria Susanti** **NPM.14.1.02.01.0019**

ANALISISPERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING*

(Studi Pada CV Putri Wilis Kediri)

Fitria Susanti
14.1.02.01.0019
Ekonomi – Akuntansi
Susantifitria162@gmail.com
HestinSri Widiawati,S.Pd.,M.Si. dan Dian Kusumaningtyas,S.E.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perhitungan harga pokok produksi di dalam "CV Putri Wilis" masih menggunakan perhitungan tradisional sehingga akan menimbulkan beberapa masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang diserap untuk menghasilkan biaya produksi tersebut. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat perlu dilakukan oleh Perusahaan air mineral " CV Putri Wilis" mempunyai tujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di Perusahaan air mineral " CV Putri Wilis " dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dan untuk menentukan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* dan *variable costing* pada perusahaan air mineral "CV Putri Wilis "

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan air mineral CV Putri Wilis Kediri.Objek dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi tahun 2017 yang meliputi pos-pos dalam laporan laba-rugi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Jenis data yang digunakan berupa data primer, Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan air mineral "CV Putri Wilis" menggunakan metode tradisional lebih kecil dari pada metode *full costing* dan *variable costing*, hasilnya lebih akurat dan tepat sesuai dengan konsumsi biaya masing –masing aktivitas dari pada sistem yang berjalan saat ini.

Kata kunci : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi, metode *full costing* dan *variable costing*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik, (Batubara, 2013).

Dalam penentuan harga pokok produksi menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan full costing dan

variable costing. Pendekatan full costing biasanya dikenal sebagai pendekatan tradisional yang menghasilkan laporan laba rugi sedangkan pendekatan variable costing dikenal sebagai contribution approach merupakan suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya, dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya variable dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi dan penjualan (Mulyadi,2010:121).

CV Putri Wilis merupakan industri yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan yang sedang mengalami berkembangan yang sangat besar. Mengingat persaingan yang sangat tinggi dalam air minum kemasan perusahaan harus menetapkan hasil bersaing bagi produksinya, Diperlukan ketepatan dan kecermatan dalam menghitung dan membebankan biaya yang sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh setiap aktivitas pembuatan produk agar dapat memperoleh harga pokok produksi yang akurat. CV Putri Wilis masih menetapkan metode tradisional oleh karena itu metode full costing dan variable costing diperlukan untuk bisa menentukan harga pokok produksi secara akurat dan efektif.

Perhitungan harga pokok produksi yang masih menggunakan metode tradisional menunjukkan pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk hal ini menimbulkan beberapa masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk tersebut. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam menentukan harga jual suatu produk yang dihasilkan (Ariefiansyah dan Utami,2012:38).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat betapa pentingnya menggunakan metode full costing dan variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai pengganti sistem tradisional yang dianggap kurang akurat lagi Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan

Metode Full Costing dan variable costing Pada CV Putri Wilis".

B. Identifikasi Masalah

1. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.
2. Metode full costing dan vaariabel costing memberikan hasil yang lebih tinggi dari sistem tradisional.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV Putri Wilis?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV Putri Wilis menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV Putri Wilis menggunakan metode *variabe costing*?
4. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode *full costing* dan *variable costing* dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap harga jual?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh CV Putri Wilis.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi CV Putri Wilis menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi CV Putri Wilis menggunakan metode *variable costing*.
4. Perbedaan perhitungan harga pokok produksi antara metode *full costing* dan *variable costing* dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap harga jual.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang relevan tentang

perhitungan harga pokok produksi .

2. Secara Praktis
   a. Bagi Penelitian

      Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintahan Kota Kediri dalam melaksanakan berbagai kebijakan serta regulasi terkait dengan stategi pembinaan Usaha Kecil Menen

   b. Bagi Perusahaan CV Putri Wilis

      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan danmemberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yangdiperoleh di perkuliahan.

   c. Bagi Pembaca

      Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahanmasukan dalam menghitung harga pokok produksi serta sebagai rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

II Kajian Teori

1. Biaya

Menurut Mulyadi (2012:8), mendefinisikan biaya sebagai berikut "Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu".

Menurut Siregar (2013:23), biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Biaya akan dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan laba atau rugi pada suatu periode sehingga biaya akan dicantumkan dalam laporan laba rugi.

2. Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010:4) menjelaskan sebagai berikut: "Harga Pokok Produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Menurut Cecilyan dan Michael (2011:56) menjelaskan sebagai berikut: "Harga Pokok Produksi adalah total produksi barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama periode.

3. ***Full Costing***

Full costing atau sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi,yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variable kepada produk.

4. *Variable costing*

Variable costing adalah mentode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi *variable* saja ke dalam harga pokok produk.

III.METODE

A. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *fukk costing* (X1), *variable costing*(X2).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di CV Putri Wilis kediri. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan terhitung sejak bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yangdigunakan dalam penelitian iniadalah data primer dan sekunder.

2. TeknikPengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknikpengumpulan data yangdigunakan adalah melakukan observasi,dokumentasi dan wawancara pada CV putri Wilis Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada pemilik CV Putri Wilis Kediri. Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptifdanmetode full costing dan variable costing.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Tabel 1
Harga Pokok Produksi CV Putri Wilis Tahun 2017

No	Keterangan	32 x 120 ml	45 x 120 ml
1.	Biaya bahan baku	92.884.364	211.494.452
2.	Biaya tenaga kerja langsung	35.621.332	39.161.100
3.	BOP		
	Biaya listrik	1.451.616	3.245.756
	Jumlah	**129.957.312**	**253.901.308**
	Jumlah produk	**15.121**	**23.173**
	Harga pokok produksi	**8.594**	**10.957**
	Harga pokok produksi per *cup*	**268**	**243**

Tabel 2
Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahun 2017 pada CV Putri Wilis Menggunakan Metode *Full Costing*

Keterangan	Air mineral 32 x 120ml (Rp)	Air mineral 45 x 120ml (Rp)
Biaya bahan baku	92.844.364	211.494.452
Biaya tenaga kerja langsung	35.621.332	39.161.100
Biaya Overhead Pabrik Variable		
Biaya listrik	967.744	2.085.570
Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan	1.956.500	2.043.500
Jumlah biaya produksi	**131.389.940**	**254.784.622**
Jumlah produk jadi	**15.121**	**23.173**
Harga pokok produksi	**8.690**	**10.995**
Harga pokok produksi per *cup*	**271**	**244**

Hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat jauh perbedaan angka nominalnya dengan perhitungan perusahaan. Bisa dilihat, dari hasil perhitungan dengan metode *full costing* harga pokok produksi untuk produk air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.9.049 dan Rp 283 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton 11.316 dan Rp 252 per *cup*.

Tabel 3
Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahun 2017 Pada CV Putri Wilis Menggunakan Metode *Variable Costing*

Keterangan	Air mineral 32 x 120ml (Rp)	Air mineral 45 x 120ml (Rp)
Biaya bahan baku	92.884.364	211.494.452
Biaya penolong	3.457.900	4.729.075
Biaya tenaga kerja langsung	35.621.332	39.161.100
Biaya Overhead pabrik Variabel:		
Biaya listrik	1.451.616	3.245.756
Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan	1.956.500	2.043.500
Biaya Overhead Pabrik Tetap		
Biaya penyusutan	1.452.500	1.547.500
Jumlah biaya produksi	**136.824.212**	**262.221.383**
Jumlah produk jadi	**15.121**	**23.173**
Harga pokok produksi	**9.049**	**11.316**
Harga pokok produksi per *cup*	**283**	**252**

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *variabel costing* dapat dilihat jauh

perbedaan angka nominalnya dengan perhitungan perusahaan maupun perhitungan *full costing*. Bisa dilihat,dari hasil perhitungan dengan metode *variable costing* harga pokok produksi untuk produk jenis air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.8.690 dan Rp 271 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton 10.995 dan Rp 244 per *cup*.

Tabel 4
Hasil Perbandingan Harga Pokok Produksi 2017

No.	Metode	32 x 120 ml (Rp)	45 x 120 ml (Rp)
1.	**Perusahaan**		
	Karton (Rp)	8.594	10.957
	Per *Cup* (Rp)	268	243
2.	***Full Costing***		
	Karton (Rp)	9.049	11.316
	Per *Cup* (Rp)	283	252
3.	***Variable Costing***		
	Karton (Rp)	8.690	10.995
	Per *Cup* (Rp)	271	244

Dari tabel 4.18 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan, metode *full costing* dan *variable costing* memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar di bandingkan dengan metode variable costing dan metode perusahaan. Hal ini karena dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan yang digunakan perusahaan tidak memasukkan biaya overhead pabrik secara rinci kedalam biaya produksinya.

B. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka akan diambil kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan perhitungan harga harga pokok produksi yang diterapkan pada Perusahaan air mineral "CV Putri Wilis " harga pokok produksi tradisional untuk produk air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.8.594 dan Rp 268 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton 10.957 dan Rp 243 per *cup*

2. Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka akan diambil kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan perhitungan harga harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang diterapkan pada Perusahaan air mineral "CV Putri Wilis " untuk produk air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.9.049 dan Rp 283 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton Rp.11.316 dan Rp 252 per *cup*.
3. Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka akan diambil kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan perhitungan harga harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* yang diterapkan pada Perusahaan air mineral "CV Putri Wilis " untuk produk air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.8.690 dan Rp 271 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton 10.995 dan Rp 244 per *cup*
4. Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka akan diambil kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan perbandingan perhitungan harga harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan dengan perusahaanyang diterapkan pada Perusahaan air mineral "CV Putri Wilis "untuk produk air mineral 32 x 120 ml per karton adalah sebesar Rp.8.594 dan Rp 268 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral isi 45 x 120 ml per karton 10.957 dan Rp 243 per *cup* Berdasarkan metode *full costing* untuk produk air mineral 32 x 120 ml perkarton adalah sebesar Rp.9.049 dan Rp 283 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral 45 x 120 ml per karton sebesar Rp.11.316 dan Rp 252 per *cup* Berdasrkan metode *variable costing*air mineral 32 x 120 ml perkarton adalah sebesar Rp.8.690dan Rp 271 per *cup* sedangkan untuk produk air mineral 45 x 120 ml per karton sebesar Rp.10.995 dan Rp 244 per *cup*

II. DAFTAR PUSTAKA

Ariefiansyah dan Utami,2012. Cara Instan Membuat Harga Pokok Penjualan, Jakarta:New Agogos.

Batubara, Helmina.2013, Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan MetodeFullCosting pada Pembuatan Etalase Kaca dan

Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado, Jurnal EMBA, Vol 1 No. 3 September 2013,hal 217-224.

Cecily A dan Michael R. 2011, Akuntansi Biaya, Jakarta: Salemba Empat.

Daljono. 2011. Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Semarang : Universitas Diponegoro.

Islaili, Nurul.,2013. Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual pada UKM Caula Di Sidoarjo, Jurnal vol. 2. No.8 122-129 ISSN 3201-2263

Krismiaji.,Anni, Aryani. 2011. Akuntansi Manajemen. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Lambajang, Amelia A.A.,2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropical Cocoprima, Jurnal vol.1. No.3. ISSN 2302-1174.

Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya.. Edisi 5. Jakarta : Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta

2012. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Maghfirah, Mifta., Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full costing dan Variabel Costing Pada Umkm Banda Aceh, Jurnal vol. 1. No. 2 ISSN 1223- 2455

Salindeho, 2015. Analisi Perhitungan Harga Pokok Pada UD.The Sweetets Cookie Manado. Jurnal EMBA 3(1) : ISSN 2303-1174.

Samryn, L.M.2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi Jakarta: Kencana.

Sanusi, Anwar., Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm. 131-132.

Samsul, Nienik H.,2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variabel Costing untuk Harga Jual. Cv. Pyramid, Jurnal vol. 1. No.3 ISSN 2303-1174

Siregar,dkk. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi 2 Jakarta : Salemba Empat.

Siswanto, 2011. Akuntansi Biaya 1. Jakarta : Salemba Empat.

Slat, Andre Hendri.,2013. Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual, Jurnal vol. 1. No.3 110-117 ISSN 2302-1174.

Sugiono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.

2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), Penerbit Bandung, Alfabeta.